

## RINGKASAN

### A. Judul: PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENENTUKAN PEMIMPIN PEMERINTAH DAERAH DAN DEMOKRATISASI DI ARAS LOKAL

Peneliti: Siti Aminah, Sutrisno, Sri Endah Kinasih  
Tahun 2005, 55 halaman

#### B. 1. Permasalahan Penelitian

- i. Bagaimana partisipasi politik warga kota Surabaya dalam Pemilihan kepala daerah (Pilkada) secara langsung ? Aspek yang diteliti dalam hal ini adalah sejauh mana tingkat otonomi warga dalam menentukan sikapnya memilih pemimpinnya. Apakah karena pengaruh mobilisasi partai politik semata, faktor primordialisme atau calon putra daerah atau karena unsure rasionalitas dan hati nurani ?
- ii. Sampai sejauh mana kualitas partisipasi menentukan kualitas demokratisasi di aras lokal ? Yang diteliti adalah bagaimana peranan dari unsur emosi, kultur paternalisme, sikap rasionalitas, kesadaran politik, hubungan pertemanan menentukan pilihan politiknya?

#### B. 2. Tujuan Penelitian

- i. Memberikan gambaran secara empirik tentang partisipasi politik warga kota Surabaya dalam Pilkada.
- ii. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik warga dalam menentukan pejabat pemerintah daerahnya.

#### B. 3. Metode Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, wawancara tak berstruktur dan studi pustaka. Analisis data dilakukan peneliti sejak turun ke lapangan. Artinya, analisis tidak hanya dilakukan pada saat data dari wawancara sudah terkumpul lengkap, tetapi sejak proses penelitian ini berlangsung sampai sesudah pengumpulan data berakhir. Lokasi penelitian dipilih secara purposive berdasarkan tiga karakteristik: (1) Aspek heterogenitas budaya atau pluralitas etnik; (2) Intensitas dan potensi konflik/kerusuhan social yang terjadi; (3) Kesenjangan ekonomi dan social yang ada di masyarakat.

#### B.4. Hasil dan Kesimpulan

Terdapat dua realitas yang bersebrangan dengan proses politik Pilkada yang sudah terjadi beberapa waktu lalu, dimana di satu sisi ada tuntutan untuk memberdayakan politik rakyat seperti yang dirumuskan dalam UU Nomor 32 Tahun 2004 ternyata UU tersebut sekadar sebagai payung hukum pemilihan secara langsung,

karena hampir semua proses Pilkada banyak ditentukan oleh partai politik, seperti dalam pengajuan calon. Partai politik begitu kuat mendominasi proses seleksi calon kepala daerah. Dengan realitas demikian, persoalannya adalah apakah hal ini tidak mengurangi arti demokratisasi di aras lokal. Demokratisasi tidak punya banyak arti jika tidak ada penguatan partisipasi rakyat dalam realitasnya. Karena bagaimanapun demokratisasi pemilihan kepala daerah memerlukan legitimasi politik yang itu adalah rakyat, tanpa legitimasi yang berfungsi sebagai salah satu arena utama konsolidasi demokrasi, maka tidak ada konsolidasi demokratisasi di aras lokal.

**Kesimpulan:**

- a. Partisipasi warga kota Surabaya dalam Pilkada langsung menunjukkan adanya otonomi yang besar karena mereka sebagian bisa menentukan pilihan politiknya berdasar preferensi dan aspirasi politiknya. Meski ada juga yang memilih karena sudah dipengaruhi oleh pihak lain, hal ini dilakukan masyarakat sejauh dianggap sesuai dengan preferensi dan aspirasi politiknya.
- b. Peran partai politik dalam mobilisasi warga kurang menunjukkan adanya keterkaitan langsung, kecuali dari tampilan partai dalam memajukan calon yang dianggap memadai. Peluang untuk calon independen dibuka kembali untuk meminimalisasi adanya praktik politik uang. Mobilisasi cenderung datangnya lebih besar dari warga sendiri yang mempengaruhi pihak lain untuk memilih calon yang dianggap layak untuk menjalankan roda tata pemerintahan kota Surabaya.
- c. Unsur primordialisme sedikit banyak berpengaruh tetapi bukan sebagai faktor yang menentukan. Unsur rasionalitas lebih mengedepan untuk menjadi pertimbangan masyarakat dalam menentukannya. Pola patron client masih terlihat mewarnai pilihan masyarakat dalam Pilkada.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Airlangga

Dibiayai oleh : DIPA UNIVERSITAS AIRLANGGA  
Nomor S.K. Rektor : 4683/JO3/PP/2005

Tanggal : 4 Juli 2005

## SUMMARY

### **A. Title: PEOPLE PARTICIPATION IN DETERMINE THE LOCAL LEADER AND DEMOCRATIZATION IN LOCAL LEVEL**

Researcher: Siti Aminah, Sutrisno, Sri Endah Kinasih.  
Year 2005, 55 pages

#### **B. 1. Problems of Research.**

- i. How do citizen political participation in Surabaya in this case in the Election of regional leader (Pilkada directly) ? What accurate aspects influence or determine in this case how far the autonomous, how far the participation society in determining the attitude of choosing their leader. How if the factor such as political party mobilization, primordialism and public figure at local area influence their choice ?
- ii. How far the quality of participation determine the quality of democratization at local level ? The problem is checked out how far the role of emotion element, paternalism culture, attitude of rationality, awareness of politics, relation take choice its politics

#### **B. 2. Objectives**

- i. Giving picture empirically concerning political participation [of] towny of Surabaya in Pilkada.
- ii. Identifying factors influencing political participation of citizen in determining local leader.

#### **B. 3. Method Research.**

Technique data collecting in this research use questioner, structure interview. Data analysis conducted by researcher since going down to field. Mean, analysis not only conducted at the all time of data of interview have been gathered completed, but since this research process take place until after data collecting end. Research location selected by purposive.

#### **B.4. Result and Conclusion.**

There are two reality which is bersebrangan with political process [of] Pilkada which have happened some times then, where in one side there is demand from people to

participate directly and that is formulated in The Law No. 32/2004 in the reality the law merely as the umbrella punish election directly, because most of all processes of Pilkada determined many by political parties, like in proffering of candidate. Political party so strength predominate process select regional leader candidate. With reality that way, problem of is do this matter [do] not lessen the meaning of democratization [in] local level. Democratization have no many meanings if [there] no reinforcement of people participation in his reality. Because however democratization election of regional leader need that political legitimasi is people, without legitimasi the functioningness as one of [the] especial arena [of] democracy consolidation, hence [there] no democratization consolidation [in] local level.

Conclusion:

- a. Participation public in Surabaya especially on Pilkada show off the existence of big autonomy because they are some of can take choice the politics of based on political aspiration and preferency them. Even there is also choosing because have influenced by other party, this matter was conducted by society was as far as assumed as according to political aspiration and preferency of them.
- b. Role of political party in citizen mobilization less show the existence of direct related/relevant, except from party appearance in moving forward adequate assumed candidate. Opportunity for reopened independent candidate for minimalice of the existence of money politics. Mobilisation is tend to the coming of bigger than citizen alone influencing other party to choose competent assumed candidate to run wheel arrange municipal administration in Surabaya.
- c. Element of Primordialism more or less having an effect on the Pilkada, but not as a determine factors. Element of rasionality more important to become consideration of society in taking their choice. The pattern of patron client relationship still seen to colour of choices society in the Pilkada.

Faculty of Social and Political Sciences, University of Airlangga

Financed By : DIPA UNIVERSITY of AIRLANGGA

Number of Rector Letter : 4683/JO3/PP/2005.

Date : 4<sup>th</sup> July 2005.